

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan untuk memahami subyek secara mendalam, maka dari itu penelitian kualitatif ini meneliti kondisi objektif tertentu, dan peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Hakikat penelitian kualitatif menurut Moleong (2010:6) adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena tertentu yang dialami subyek dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. (Rumbewes, Laka, & Meokbun, 2018 : 20).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memenuhi masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk nilai (Neong Muhadjir 1996:20)

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan tanggal 20 november 2021, adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Saponda Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.

### 3.3.Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh peneliti langsung dari informan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti, adapun informan yang di maksud adalah orang tua, anak-anak Suku Bajo yang berusia setelah dewasa.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari berbagai sumber referensi yaitu: buku, jurnal, dan sumber-sumber pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Menurut Moleong sumber data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan juga tindakan selebihnya di kuatkan dengan dokumen-dokumen penunjang dan juga arsip-arsip yang lain. Adapun agar tercapainya tujuan penelitian ada metode-metode yang harus dilakukan, yaitu :

#### 1. Observasi

Arikunto menjelaskan bahwa observasi adalah suatu aktifitas mengamati objek tertentu dan hanya fokus pada objek tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hakikatnya observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang di lakukan untuk

menjawab masalah penelitian yang mana hasil observasi tersebut dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses percakapan antara dua individu atau lebih yang terarah, dimana salah satu pihak menjadi pencari informasi, dan di pihak lain sebagai pemberi informasi tentang suatu hal yang diungkapkan. Deddy Mulyana (2004:183) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode yang memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri atau lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.

## 3. Studi Dokumen

Menurut Indrawan dan Poppy (2014:139) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, laporan peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menguatkan data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan. (M, 2019 : 36).

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari, dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, tahap ini merupakan tahap pengelolaan data.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Dalam menganalisis data penulis menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian data (data display), setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification), adalah yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

(Rijali 2018 : 9).

Metode terakhir digunakan untuk mengambil kesimpulan terhadap penelitian yang telah penulis lakukan dan untuk menjawab perumusan masalah yang telah di rumuskan sebelumnya yaitu mengenai pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di lingkungan Suku Bajo terutama di Desa Saponda Kabupaten Konawe.

### **3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data, dapat digunakan dengan uji kredibilitas terdapat macam-macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan secara cermat dan berkesinambungan (Sugiyono, 2013: 272). Dalam penelitian ini, peneliti



melakukan observasi terhadap orang tua mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dengan lebih cermat dan teliti.

2. Ketegasan (Confirmabilitas), kriteria ini untuk mencocokkan data observasi dan data wawancara atau data pendukung lainnya. Dalam proses ini tema penelitian dicocokkan kembali dengan data yang diperoleh lewat kuisioner/angket dan wawancara. Apabila diketahui data-data tersebut cukup koheren. Maka penelitian ini dipandang cukup tinggi confirmabilitasnya. Untuk confirmabilitas data, peneliti meminta bantuan kepada para ahli terutama para pembimbing. Pengecekan hasil dilakukan secara berulang-ulang serta dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2013 : 274). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak selama masa pandemi covid-19 dalam berbagai waktu. Data hasil trigulasi ini merupakan data yang valid.
4. Trigulasi antar-peneliti di lakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini di akui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang di gali dari subjek penelitian. Tetapi perlu di perhatikan bahwa orang yang di ajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik.

5. Trigulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti, berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### **3.7. Prosedur Penelitian**

Berikut tahap penelitian yang penulis gunakan adalah:

1) Tahap Persiapan

a. Menyusun instrumen penelitian

Di dalam menyusun instrumen penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Mendatangi subjek penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap maka peneliti harus mendatangi responden agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam melakukan penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap penelitian yang telah diambil adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan sekaligus permohonan izin kepada Kepala Desa Saponda untuk dapat melakukan penelitian di desa tersebut.

2. Memperkenalkan diri kepada kepala desa dan menyampaikan sasaran penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak sekolah dasar dan menyampaikan bahwa peneliti adalah mahasiswa IAIN Kendari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang bermaksud melakukan penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap peningkatan minat membaca anak suku bajo di desa saponda kecamatan soropia kabupaten konawe.
3. Menjelaskan tentang tujuan serta manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian tersebut, tanpa menyembunyikan maksud penelitian sehingga akan menghilangkan kecurigaan mereka yang menganggap penelitian itu bertujuan memata-matai dan mencari kesalahan pelaksanaan tugas.
4. Menetapkan responden yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data
5. Melakukan observasi
6. Melakukan wawancara dengan cara merekam atau menulis jawaban responden
7. Melakukan dokumentasi terhadap proses wawancara dan observasi mengenai  

Pola asuh orangtua terhadap peningkatan minat membaca anak suku bajo desa saponda.
8. Membuat catatan hasil pengamatan yang dituangkan ke dalam catatan dari hasil pengamatan
9. Membuat laporan penelitian



d. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data yang telah diperoleh serta menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

